

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Negara Indonesia memiliki beragam suku dan budaya. Termasuk di dalamnya keragaman kesenian daerah. Kesenian lahir dari hasil kreativitas masyarakat yang membentuk adanya suatu kreativitas tersebut, diantaranya keadaan sosial ekonomi masyarakat, letak geografis, dan pola kegiatan keseharian masyarakatnya. Sehingga dalam beberapa hal, selain memiliki peran dan tujuan tertentu, kesenian juga sering kali menjadi sebuah ciri khas yang mencerminkan kondisi suatu daerah. Keberadaan lingkungan sekeliling masyarakat senantiasa mempengaruhi kelahiran kreasi seni daerahnya, termasuk di dalamnya keberadaan makhluk hidup, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan berbagai peristiwa alam sekitarnya. Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan, sebagai warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang telah turun-temurun sejak zaman dahulu secara bertahap.

Kesenian tradisional merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji, kesenian disini sebagai warisan *leluhur* yang harus dilestarikan. Seiring berjalannya waktu, kesenian tradisional semakin asing bahkan banyak yang terlupakan dan hilang. Padahal sebuah kesenian dapat berfungsi sebagai media informasi, keagamaan, keilmuan, sarana pendidikan, dan media lainnya. Oleh karena itu, kelestarian kebudayaan ini bukan hanya dalam sudut pandang penilaian saja, tetapi bisa juga dikalahkan oleh budaya yang lain (asing). Salah satu daerah yang memiliki kesenian tradisional yang cukup beragam adalah Provinsi Jawa Barat. Dari beberapa kesenian tradisional di Jawa Barat, terutama yang ada di Kabupaten Tasikmalaya, salah satunya adalah kesenian *angklung sered* Balandongan.

*Angklung sered* Balandongan merupakan kesenian tradisional yang berasal dari Kampung Balandongan, Desa Sukaluyu, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya. *Angklung sered* merupakan musik ensambel yang dibangun dari seperangkat *waditra* angklung, dog-dog, kendang, kempul, dan tarompet serta dikemas dalam bentuk *helaran*. *Angklung sered* Balandongan merupakan jenis kesenian tradisional yang dalam pertunjukannya memperlihatkan atau

menonjolkan mengadu kekuatan fisik. Formatnya berupa kelompok atau grup dengan menggunakan *waditra* angklung. Dalam pola permainannya terdapat *silih sered* (saling dorong), yaitu mengadu kekuatan fisik meliputi kekuatan lengan, betis, dan bahu yang dilakukan oleh *hulu-hulu* (ketua). Sedangkan anggota yang lain memberikan *senggak* atau teriakan-teriakan kecil sebagai penyemangat ketika *hulu-hulu* saling mengadu kekuatan fisik. Sehingga dapat memberikan warna, ciri khas, serta kemeriahan dalam pertunjukannya. *Angklung sered* Balandongan tidak menggunakan sistem nada seperti halnya pertunjukan angklung-angklung yang lain, angklung disini sebagai permainan perkusif (bunyi-bunyi yang pendek).

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, kesenian tradisional sangatlah perlu mendapatkan pembinaan, pemeliharaan, kemudian dikembangkan serta dipertahankan kelestariannya. Arus globalisasi yang begitu kuat tidak menutup kemungkinan masuknya pengaruh-pengaruh asing yang dapat mengikis kebudayaan Nasional khususnya dalam bidang kesenian tradisional. Pengaruh-pengaruh negatif kebudayaan asing ini, secara tidak langsung dapat berpengaruh buruk pada para generasi muda dalam hal minat dan pelestarian kesenian daerahnya.

Seiring dengan perkembangan zaman, pengaruh terhadap perkembangan sebuah kesenian pasti akan terjadi. Disinilah para seniman dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tersebut. Keberlangsungan suatu kesenian ditentukan oleh hubungan dinamis dan selaras antara pelaku seni yang mewarisi dengan upayanya dalam melakukan perkembangan, memperbaharui, serta melestarikan kesenian yang sudah ada sebelumnya. Keberlangsungan kesenian *angklung sered* Balandongan dapat tumbuh dan berkembang apabila didukung oleh pelaku-pelaku seni yang kreatif, mau untuk melestarikan serta mempertahankan keberlangsungan kesenian tersebut.

Oleh karena itu, Grup Tunggal Jaya mulai mengenalkan kesenian *angklung sered* Balandongan ini pada keluarga sedarah dan masyarakat luas, serta berupaya untuk terus mengembangkan dan melestarikan kesenian ini, seperti dijadikan sebagai kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah-sekolah, pembelajaran di sanggar, *padepokan*, dan *lingkung seni* di sekitar Kabupaten Tasikmalaya. Grup

Tunggal Jaya juga sering mengadakan pertunjukan-pertunjukan di dalam dan luar kota dengan harapan agar ada yang lebih mengenal, mau meneruskan, dan dapat terus melestarikan kesenian *angklung sered* Balandongan ini.

Tunggal Jaya adalah nama sebuah grup kesenian tradisional yang berasal dari Kampung Balandongan, Desa Sukaluyu, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya. Kini dipimpin oleh Usd. Tatang Somantri dan Agus Ahmad Wakih sebagai wakilnya. Hal yang menarik dari pertunjukan seni *angklung sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya ini, yaitu tidak hanya menarik untuk didengarkan, tetapi dalam pelaksanaan pertunjukannya, sangat menarik untuk dilihat atau ditonton. Mengadu kekuatan fisik yang dapat menambah penasaran para penontonnya, dan iringan musik yang terdengar harmonis, serta gerakan-gerakan para pemain angklung yang terlihat dinamis, sehingga menjadikan kesenian ini menarik untuk diteliti.

Setelah melakukan studi pendahuluan melalui observasi dan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian kepada grup kesenian tradisional Tunggal Jaya, serta berpijak dari uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti merasa tertarik menelitinya untuk dituangkan dalam bentuk penyusunan skripsi dengan mengambil judul “PERTUNJUKAN SENI *ANGKLUNG SERED* BALANDONGAN GRUP TUNGGAL JAYA DI DESA SUKALUYU KECAMATAN MANGUNREJA KABUPATEN TASIKMALAYA”. Dengan harapan peneliti, semoga kesenian *angklung sered* Balandongan ini dapat lebih dikenal dan ditumbuhkembangkan oleh seluruh masyarakat, serta kegigihan Grup Tunggal Jaya selaku pelestari kesenian tradisional ini, semoga dapat membuahkan hasil yang lebih baik lagi dikemudian hari. Sehingga dapat berkembang tidak hanya di Kabupaten Tasikmalaya, namun dapat terjun keluar kota bahkan luar negeri guna memperkenalkan kekayaan kebudayaan bangsa Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasar dari latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka permasalahan penelitian ini di rumuskan ke dalam bentuk pertanyaan penelitian, “Bagaimana pertunjukan seni *angklung sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya di Desa Sukaluyu, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya?”. Kemudian

Wais Alqorni Abadi, 2015

**PERTUNJUKAN SENI *ANGKLUNG SERED* BALANDONGAN GRUP TUNGGAL JAYA DI DESA SUKALUYU KECAMATAN MANGUNREJA KABUPATEN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian tersebut, disusun pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur pertunjukan seni *angklung sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya di Desa Sukaluyu, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya?
2. Bagaimana garapan musik dalam pertunjukan seni *angklung sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya di Desa Sukaluyu, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pertunjukan seni *angklung sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya di Desa Sukaluyu, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini berkaitan dengan minimnya pelaku seni atau orang yang mau meneruskan kesenian *angklung sered* Balandongan, terutama generasi muda. Mudah-mudahan dengan penelitian ini, dapat memberikan masukan berupa hal positif agar kesenian *angklung sered* Balandongan ini lebih dikenal dan dapat lebih diapresiasi oleh masyarakat luas.

Akan tetapi, secara khusus penelitian bertujuan untuk:

- a. Mengetahui, menggambarkan, dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai struktur pertunjukan seni *angklung sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya di Desa Sukaluyu, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya dari awal hingga akhir pertunjukannya.
- b. Mengetahui, mendeskripsikan, dan mengidentifikasi bagaimana garapan musik dalam pertunjukan seni *angklung sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya di Desa Sukaluyu, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yang sesuai dengan harapan. Akan tetapi selain tujuan tersebut diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Wais Alqorni Abadi, 2015

**PERTUNJUKAN SENI ANGKLUNG SERED BALANDONGAN GRUP TUNGGAL JAYA DI DESA SUKALUYU KECAMATAN MANGUNREJA KABUPATEN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Peneliti sendiri, dapat menambah pengetahuan dan gambaran tentang proses pertunjukan seni *angklung sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya di Desa Sukaluyu, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya, serta menambah pengalaman langsung dalam mengkaji. Selain itu, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama mengenai kesenian tradisional di Indonesia.
  - b. Peneliti berikutnya, sebagai salah satu referensi pembelajaran kesenian tradisional di suatu daerah, atau sebagai salah satu bahan acuan, serta memperkaya tulisan terkait dengan pertunjukan seni *angklung sered* Balandongan.
2. Masyarakat
- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu landasan pembelajaran mengenai pertunjukan seni tradisional yang disajikan oleh grup atau kelompok, serta sebagai bahan bacaan guna mengembangkan dan melestarikan kesenian tradisional khususnya kesenian *angklung sered* Balandongan.
  - b. Apresiasi atau penikmat kesenian *angklung sered* Balandongan, dapat menambah wawasan serta informasi tentang kesenian *angklung sered* Balandongan guna menumbuhkan rasa kesadaran masyarakat untuk merasa memiliki, dan mencintai kesenian *angklung sered* Balandongan sebagai aset warisan peninggalan nenek moyang yang begitu berharga, sehingga tumbuh rasa untuk terus melestarikannya.
3. Lembaga Akademik
- a. Universitas Pendidikan Indonesia Departemen Pendidikan Seni Musik, penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kelengkapan referensi kepustakaan, menambah wacana seni dari salah satu kajian skripsi tentang kesenian tradisional khususnya pertunjukan seni *angklung sered* Balandongan, serta secara tidak langsung diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

- b. Sekolah-sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pembelajaran musik Nusantara, serta pembelajaran mengenai seni budaya terutama kesenian tradisional di daerah Jawa Barat.
4. Mahasiswa Pendidikan Seni Musik, diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai kemasan pertunjukan dari suatu grup kesenian tradisional di masyarakat, serta dapat menambah wawasan mengenai pertunjukan seni *angklung sered* Balandongan.
5. Grup kesenian tradisional Tunggal Jaya, diharapkan dapat memberikan motivasi agar lebih meningkatkan, mempertahankan serta melestarikan kesenian *angklung sered* Balandongan di Desa Sukaluyu, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya.

#### **E. Struktur Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran awal mengenai pertunjukan seni *angklung sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya di Desa Sukaluyu, Kecamatan Mangunreja, Kabupaten Tasikmalaya ini, penulis mencoba menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mengawali pemaparan singkat meliputi kajian tentang: Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Penulisan Skripsi.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang dijadikan landasan untuk membedah pembahasan dari rumusan masalah yang diteliti. Diantaranya mengenai Kesenian Tradisional, Seni Pertunjukan, Garapan Musik, Kreativitas, Aransemen, *Karawitan*, *Laras*, serta *Angklung*.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan strategi dan cara operasional kegiatan penelitian, termasuk komponen lainnya, diantaranya: Lokasi dan Subjek Penelitian, Desain dan Prosedur Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, dan Prosedur Pengolahan Data.

Wais Alqorni Abadi, 2015

**PERTUNJUKAN SENI ANGKLUNG SERED BALANDONGAN GRUP TUNGGAL JAYA DI DESA SUKALUYU KECAMATAN MANGUNREJA KABUPATEN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil temuan penelitian dengan deskripsi mengenai: kesenian *angklung sered* Balandongan, Grup Kesenian *Angklung Sered* Balandongan Tunggal Jaya, Faktor Penunjang Pertunjukan *Angklung Sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya, Struktur Pertunjukan *Angklung Sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya, Garapan Musik Dalam Pertunjukan *Angklung Sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya. Pembahasan terkait: Struktur dan Garapan Musik dalam Pertunjukan Seni *Angklung Sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang pengungkapan hasil temuan, dan pandangan penulis dari struktur pertunjukan dan garapan musik dalam pertunjukan seni *angklung sered* Balandongan Grup Tunggal Jaya, serta rekomendasi penulis meliputi: Kesimpulan dan Saran.